

CEKLIST RESUSITASI PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN BERNAFAS TIDAK SPONTAN/ GASPING/ MEGAP-MEGAP

NO	LANGKAH/ TUGAS	0	1
A	PERSIAPAN		
1.	a. Alat-alat di atas baki troli <ol style="list-style-type: none"> 1) Bak instrumen berisi sarung tangan, penghisap lendir dee lee, kasa kering steril, 2 klem arteri tali pusat, gunting tali pusat. 2) Masker 3) Celemek 4) Sepatu/ sandal tertutup b. Meja resusitasi yang keras dan datar <ol style="list-style-type: none"> 1) Satu lembar kain kering bersih pengalas meja 2) Satu lipatan kain pengalas bahu bayi 3) Satu lembar kain bedong bersih 4) Topi bayi c. Panthom bayi d. Panthom panggul e. Kain jarik di lipat 1/3 di bawah bokong ibu f. Ember larutan klorin 0,5% g. Ember pakaian kotor		
2.	Dekatkan alat secara ergonomis. Posisi kain bersih dan handuk telah berada di atas perut ibu. Posisi kain jarik di lipat 1/3 telah di pasang di bawah pantat ibu.		
	PROSEDUR		
3.	Memberi salam dan menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan agar bayi bernafas spontan		
4.	Menyiapkan meja resusitasi; <ol style="list-style-type: none"> a. Kain pengalas meja di lapisan terbawah b. Kain pengalas bahu, posisi kain terlipat sebagai pengganjal bahu c. Kain sebagai bedong bayi, posisi di lipat segitiga ke bagian atas 		
5.	Menjaga suhu lingkungan dalam keadaan hangat (menutup ventilasi, menyalakan lampu), menutup sampiran.		
6.	Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Keringkan dengan tisu		
7.	Pakai celemek, masker, sandal tertutup/ sepatu pengalas		
8.	Pakai sarung tangan secara tepat		
9.	Segera setelah lahir, letakkan bayi melintang di atas handuk dan perut ibu, kepala bayi dekat dengan penolong.		
10.	Klem kedua tali pusat dan segera potong tali pusat bayi di atas perut ibu (tidak boleh di bubuhi apapun).		
11.	Hangatkan bayi yang masih di atas perut ibu		
12.	Pindahkan bayi yang terbungkus handuk ke meja resusitasi yang telah disiapkan		
13.	Atur posisi bayi, bahu bayi di atas kain pengganjal, posisikan kepala bayi sedikit ekstensi.		
14.	Hisap lendir bayi, mulai dari mulut sedalam < 5cm dan hidung sedalam < 3 cm		
15.	Keringkan dan rangsang bayi dengan handuk, Di mulai dari muka, kepala, tubuh bayi bagian depan tanpa tekanan, menepuk/ menyentil bergantian pada kedua telapak kaki bayi bergantian, gosok punggung bayi dengan sedikit tekanan.		
16.	Ganti handuk dengan kain bedong di bawahnya Bedong dengan tetap memperlihatkan dada dan sedikit perut untuk melihat pengembangan pernafasan bayi		
17.	Atur kembali posisi bayi, perhatikan ekstensi kepala dan pengembangan dada		
18.	Lakukan penilaian		

	Apakah bayi bernafas spontan atau megap-megap atau masih belum bernafas		
19.	Bila bayi bernafas spontan- normal, letakkan bayi di atas dada ibu (skin to skin)		
20.	Selimuti bayi dengan bedong, pakaikan topi bayi dan biarkan bayi menyusui pada ibunya		
21.	Bereskan alat, letakkan tempatnya masing-masing		
22.	Melepas sarung tangan di larutan klorin 0,5%		
23.	Cuci tangan dan keringkan		
24.	Beri informasi pada ibu tentang kondisi bayi sekarang		
25.	Dokumentasikan hasil tindakan		

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\sum \text{score}}{25} \times 100$$

DOKUMENTASI

S : -
O : - Bayi tidak menangis, napas megap-megap
A : By. Ny. X umur 0 hari **lahir normal spontan dengan asfiksia**
P : 1. Melakukan manajemen resusitasi pada bayi baru lahir
 Hasil : Telah dilakukan resusitasi, bayi bernapas spontan teratur

Surakarta, tanggal
Pukul WIB
Bidan
ttt
Nama Terang